

**STUDI TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN
TANJUNG LAUT INDAH KECAMATAN
BONTANG SELATAN**

Eka Patriana

**eJournal Ilmu Administrasi Negara
Volume 2, Nomor 1, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan
Pembangunan Di Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan
Bontang Selatan

Pengarang : Eka Patriana

NIM : 0702015117

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Administrasi Negara Fisip
Unmul.

Samarinda, 26 Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si

NIP. 19591023 198803 1 010

Drs. MZ. Arifin, M.Si

NIP. 19570606 198203 1 025

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	Ketua Program Studi Administrasi Negara <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 025
Volume : 2	
Nomor : 1	
Tahun : 2014	
Halaman : 217-228 (Genap)	

STUDI TENTANG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN TANJUNG LAUT INDAH KECAMATAN BONTANG SELATAN

Eka Patriana

Abstrak

Eka Patriana, Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang Selatan, bimbingan Drs. Heryono Susilo Utomo, M.Si dan Drs. M.Z. Arifin, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah dan untuk mengetahui kendala partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Metode penelitian yang digunakan penulis lebih menekankan pada metode deskriptif penelitian. Dengan focus penelitian yaitu partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik, pembangunan non fisik di Kelurahan Tanjung Laut Indah dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan penelitian dokumen. Kesimpulan dari hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di Kelurahan Tanjung Laut Indah sudah berjalan dengan baik, meskipun dalam pembangunan sarana sosial infrastruktur jalan partisipasi dari masyarakat masih kurang dikarenakan masyarakat sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan pembangunan tersebut merupakan program dari pemerintah. Namun partisipasi masyarakat dalam pembangunan non fisik partisipasi masyarakat sudah berjalan dengan baik, baik itu dalam musyawarah/rapat, sumbangan dana dan tenaga. Pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan masih menemui penghambat-penghambat baik dari faktor internal maupun eksternal.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Pendahuluan

Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruh yang berdasarkan atau berpedoman pada Pancasila. Pelaksanaan pembangunan nasional di Negara Indonesia selama ini telah banyak menunjukkan peningkatan pada berbagai aspek, namun tidak dapat di pungkiri bahwa dalam peningkatan tersebut belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat Indonesia, karena terbukti masih besarnya kesenjangan pembangunan terutama didesa terpencil dan daerah perbatasan.

Otonomi Daerah sebagai salah satu bentuk desentralisasi pemerintahan, pada hakikatnya ditujukan untuk memenuhi kepentingan bangsa secara keseluruhan yakni upaya untuk lebih mendekatkan tujuan-tujuan penyelenggaraan pemerintahan untuk lebih mendekatkan tujuan-tujuan penyelenggaraan pemerintahan untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang lebih baik, masyarakat yang lebih adil, makmur, dan sejahtera. Daerah Otonom diberi keluasaan untuk membuat perencanaan yang terbaik bagi daerah dan pastinya selaras dengan kehendak masyarakat yang pada gilirannya rakyat dan pemerintah akan bersama-sama bertanggung jawab atas proses dan hasil yang dilaksanakannya. Tujuan program Otonomi Daerah adalah mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah, mengurangi antar daerah dan meningkatkan kualitas pelayanan public agar lebih efisien.

Sesuai dengan keberadaan Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah diarahkan untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Masyarakat pedesaan atau Kelurahan mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting untuk kelangsungan pembangunan dan kehidupan bangsa, Meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi segala macam bentuk ancaman ataupun tantangan, baik yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam dan selanjutnya memperkuat stabilitas nasional, yang merupakan syarat utama bagi kelangsungan dan kemantapan pembangunan nasional. Untuk mencapai cita-cita yang dimaksud maka diperlukan dukungan, kerja sama dan partisipasi semua pihak baik dari pemerintah daerah maupun dari pihak masyarakat sehingga pembangunan berhasil.

Tampaknya pemerintah Indonesia telah meyakini bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu persyaratan utama untuk keberhasilan proses pembangunan di Indonesia. Kemauan pemerintah untuk memahami pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Salah satu persyaratan utama untuk keberhasilan proses pembangunan di Indonesia. Kemauan pemerintah untuk memahami

pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan itu sendiri merupakan langkah maju. Namun walaupun ada kemauan pemerintah, pelaksanaan konsep ini dilapangan masih cukup banyak mengalami hambatan. Akan tetapi, untuk mendorong masyarakat ingin berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan itu sendiri masih merupakan permasalahan yang perlu dicari pemecahannya.

Peran pemerintah saat ini hanya sebagai fasilitator, regulator, motivator dalam penyediaan prasarana public. Masyarakatlah sebagai pelaku utama pembangunan. Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang dianggap dapat mengatasi kesenjangan pembangunan yang terjadi, tetapi terkadang tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah khususnya tidak seiring sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat.

Kerangka Dasar Teori

Partisipasi

Partisipasi berasal dari kata "*participation*" yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Partisipasi menurut Davis (2001:142) mengatakan partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggung jawaban bersama. Dalam definisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi.

Jadi Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik seseorang atau kelompok dalam pencapaian tujuan terhadap kegiatan dan adanya kewenangan serta ikut bertanggung jawab didalamnya.

Jenis-jenis Partisipasi

Menurut Hetifah (2003:150) ada beberapa jenis partisipasi, yaitu terdiri dari :

1. Partisipasi dalam partai politik
2. Partisipasi berupa mengikuti suatu rapat umum
3. Partisipasi yang bersifat singkat adalah diskusi informal
4. Partisipasi yang tidak menuntut banyak upaya

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa yang ingin dicapai dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam sebuah program pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam

pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya untuk jangka yang lebih panjang.

Prinsip Keterlibatan Masyarakat

Menurut Abe (2002:28) menambahkan bahwa dalam melibatkan masyarakat secara langsung akan membawa tiga dampak penting, yaitu :

1. Terhindar dari peluang terjadinya manipulasi, keterlibatan masyarakat akan memperjelas apa yang sebetulnya diinginkan masyarakat.
2. Memberi nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan, semakin banyak jumlah mereka yang terlibat akan semakin baik.
3. Meningkatkan kesadaran dan keterampilan politik masyarakat.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat benar-benar efektif apabila keterlibatan masyarakat itu terjadi dalam seluruh proses kegiatan pembangunan yaitu dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemeliharaan sampai pada keterlibatan dalam menikmati hasil dan dapat membantu lancarnya proses pelaksanaan suatu program yang dilaksanakan pemerintah.

Pengertian Pembangunan

Menurut Afifuddin (2012:42-43), dalam konteks yang luas pembangunan memiliki beberapa pengertian dan didasarkan pada sudut pandang yang berbeda-beda pula. Beberapa pengertian tersebut diantaranya :

1. Pembangunan adalah perubahan.
Dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang.
2. Pembangunan adalah pertumbuhan.
Yang dimaksud pertumbuhan adalah kemampuan suatu Negara untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
3. Pembangunan adalah rangkaian usaha yang sadar dilakukan.
Keadaan yang lebih baik didambakan oleh masyarakat, tidak akan serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung tidak akan terjadi dengan sendirinya apalagi secara kebetulan. Berarti bahwa tujuan dan berbagai kegiatan memang sengaja ditentukan dalam seluruh potensi serta kekuatan nasional.
4. Pembangunan adalah suatu rencana yang tersusun rapi.
Perencanaan mutlak dilakukan oleh dan dalam setiap organisasi apapun tujuannya, apa pun kegiatannya tanpa melihat apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil.
5. Pembangunan adalah cita-cita akhir dari perjuangan Negara dan Bangsa.

Dalam arti selama satu Negara dan Bangsa ada, selama itu pulalah ia terus melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Menurut Carter (dalam Rustiningsih 2002) mengatakan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dalam pembangunan merupakan upaya meningkatkan proses belajar masyarakat, mengarahkan masyarakat menuju masyarakat yang bertanggung jawab, mengeliminasi perasaan terasing masyarakat, serta menimbulkan dukungan dan penerimaan dari pemerintah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang deskripsi suatu gambaran secara obyektif. Menurut Whitney (dalam Kaelan 2005:58) metode deskriptif kualitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis. Misalnya dalam hubungannya dengan penelitian masyarakat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruhnya dari suatu fenomena.

Sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Oleh sebab itu diperlukan pencarian informasi yang benar-benar valid, serta dapat dipertanggung jawabkan dengan demikian dapat diperoleh data yang lengkap tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang Selatan.

Fokus Penelitian

1. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan fisik.
 - a. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana sosial seperti semenisasi gang, perbaikan jalan, dan pembersihan parit
 - b. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana ibadah seperti pembangunan musholla, pembangunan renovasi masjid
2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan non fisik

- a. Partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran dalam musyawarah atau rapat
 - b. Partisipasi masyarakat berupa sumbangan dana
 - c. Partisipasi masyarakat menyumbangkan tenaganya seperti gotong royong
3. Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pembangunan
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sumber untuk memperoleh data adapun yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah para Ketua RT di Kelurahan Tanjung Laut Indah, masyarakat yang menetap atau tinggal di wilayah Kelurahan Tanjung Laut Indah. Sedangkan informannya adalah Lurah di Kelurahan Tanjung Laut Indah, dan staf pegawai Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Tanjung Laut Indah. Adapun dalam penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*.

Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari fakta empiris dalam rangka membangun teori. Proses pengumpulan data menurut Moleong (125:2005) dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Memasuki penelitian (*getting in*)
2. Berada di lokasi penelitian (*getting a long*)
3. Mengumpulkan data (*loging data*)

Agar dapat memperoleh data yang actual dan faktual sesuai permasalahan yang ditetapkan dalam fokus penelitian, maka dalam proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut:

- a. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan baik secara terbuka dan terstruktur, dan pertanyaan yang memfokus pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup lengkap dan mendalam. Berkaitan dengan kegiatan penelitian ini.

- b. Pengamatan (*observation*)

Penelitian melakukan observasi langsung ke objek penelitian dengan maksud untuk mengetahui secara langsung, hal ini dilakukan dalam rangka melengkapi data primer di lapangan dan data skunder yang telah dikumpulkan sebelumnya, maupun data skunder yang berasal dari Kelurahan Tanjung Laut Indah Kecamatan Bontang Selatan.

c. Penelitian Dokumen

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan data berupa surat-surat, arsip dan dokumen-dokumen dari Kelurahan yang ada relevansinya dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam proses penulisan.

Tekhnik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Milles B Matthew dan A. Michael Huberman (1992:19) yaitu menjelaskan bahwa analisis data kualitatif merupakan siklus dan interaktif yang bergerak diantara empat komponen yang terjadi secara bersamaan. Berikut penjelasan dari alur kegiatan dari analisis model interaktif yaitu; (a) Pengumpulan Data; (b) Penyederhanaan Data; (c) Penyajian Data; (d) Penarikan Kesimpulan.

Hasil Penelitian

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik :

1. Pembangunan sarana sosial

Pelaksanaan pembangunan pada bidang sosial di Kelurahan Tanjung Laut Indah seperti semenisasi gang, perbaikan jalan. Pelaksanaan dalam bidang fisik selain dilakukan oleh pihak pemerintah juga dilakukan oleh masyarakat namun peran pemerintah lebih banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budiman (Lurah Tanjung Laut Indah) beliau mengatakan :

“ Dalam pembangunan sarana sosial infrastruktur jalan di Kelurahan Tanjung Laut Indah ini masyarakatnya tidak dilibatkan seperti di RT 21 dan semenisasi gang di RT 25 dan RT 27, karena pembangunan tersebut merupakan program pemerintah”.

(wawancara, 20 Februari 2013)

Dan ketika ditanyakan kenapa masyarakat tidak dilibatkan berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan, beliau mengatakan bahwa : “ Sebenarnya dari pihak pemerintah senang jika masyarakat ikut terlibat langsung, namun disini masyarakatnya yang tidak bisa terlibat karena merupakan program pemerintah selain itu masyarakat juga sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing”. (wawancara, 20 Februari 2013)

Berdasarkan hasil wawancara yang dianalisis oleh penulis dengan responden yang berkaitan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana jalan tersebut dimana masyarakat tidak ikut dilibatkan dalam pembangunan karena masyarakat sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing selain itu pembangunan infrastruktur jalan merupakan

program pemerintah sehingga membuat masyarakat berfikir untuk tidak ikut terlibat dalam pembangunan tersebut.

2. Pembangunan sarana ibadah

Pembangunan sarana ibadah sangat penting karena kondisi sarana ibadah dapat menunjang kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan ibadah di Kelurahan Tanjung Laut Indah. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sarana ibadah sangat tinggi contoh dalam pembangunan musholla dan pembangunan renovasi masjid masyarakat ikut menyumbang dana dan tenaga mereka. Keterangan ini sesuai dengan yang dikatakan Lurah Tanjung Laut Indah Bapak Budiman, beliau mengatakan :

“ Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan sarana ibadah di Kelurahan Tanjung Laut Indah sangat baik, baik itu dalam sumbangan dana, tenaga, dan menyumbangkan pemikiran atau ide-ide”.

(Hasil Pembangunan 20 Februari 2013)

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Bapak M. Tamrin (Ketua RT 12) dan juga selaku ketua di masjid nurul bahri beliau mengatakan :

“ Partisipasi masyarakat dalam pembangunan renovasi masjid, keikutsertaan masyarakat untuk bergotong royong dalam pembangunan renovasi masjid di RT 12 ini sangat besar, dan dananya pun berasal dari warga sendiri”. (Hasil wawancara 22 Februari 2013)

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Non Fisik

1. Partisipasi Masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran dalam musyarah atau rapat

Partisipasi masyarakat dalam penyampaian usulan atau pendapat masyarakat pada program pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah dilakukan dengan rapat atau pertemuan di tingkat RT. Usulan maupun saran dari masyarakat akan ditampung oleh ketua RT setelah usulan ditampung kemudian dipilih tiga usulan yang dirasa baik.

Menurut warga lain Bapak Muhammad Nasir (Ketua RT 15) ketika ditanyakan frekuensi kehadiran masyarakat dalam mengikuti rapat yang diadakan RT 15 serta apa saja yang dibahas dalam rapat tersebut, beliau mengatakan bahwa :

“ Kehadiran masyarakat di RT kami kalau ada rapat masyarakatnya pasti datang terus dan biasanya dalam rapat dibahas rencana pembangunan kelurahan, misalnya pembangunan infrastruktur jalan maupun sampai dengan kegiatan gotong royong, dan masih banyak lagi yang dibahas dalam rapat tersebut”. (wawancara, 20 Februari 2013)

Sama halnya dengan ketua RT 15, menurut ketua RT 16 Bapak Mahmud Ismail ketika ditanyakan hal yang sama, beliau mengatakan :

“rapat atau pertemuan selalu kita adakan, tapi untuk tahu pastinya berapak kali tidak tahu, sedangkan yang kita bicarakan didalam rapat tersebut adalah tentang pembangunan yang akan direncanakan, sampai kepada kegiatan gotong royong. (wawancara, 23 Februari 2013)

Dari beberapa hasil wawancara penulis mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan rapat atau musyawarah tingkat partisipasinya sangat tinggi, meskipun masyarakat hanya rapat dengan ketua RT, tanpa adanya Bapak Lurah.

2. Partisipasi Masyarakat Berupa Sumbangan Dana

Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui sumbangan dana atau materi dari masyarakat karena hal tersebut menunjang pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah.

Menurut Ketua RT 12 ketika ditanyai bagaimana partisipasi masyarakat RT 12 dalam memberikan sumbangan berupa dana, beliau mengatakan :

“ masyarakat disini partisipasinya dalam memberikan sumbangan sangat tinggi namun dalam menyumbang untuk pembangunan sarana ibadah saja”. (wawancara, 22 Februari 2013)

Dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat Kelurahan Tanjung Laut Indah berupa sumbangan dana banyak terlihat pada sumbangan sarana ibadah saja dimana masyarakat menyumbang dana maupun material bahan bangunan untuk kelancaran pembangunan.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Menyumbangkan Tenaga

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang juga berwujud tenaga.

Pada saat penulis melakukan wawancara dengan Lurah Tanjung Laut Indah Bapak Budiman mengatakan :

“ sumbangan tenaga yang diberikan warga setempat biasanya dalam pelaksanaan gotong royong, dan hal tersebut sudah merupakan sumbangan tenaga dari masyarakat untuk pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah”. (wawancara, 20 Februari 2013)

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan seorang warga Sayuti (warga RT 03) mengatakan :

“ partisipasi warga disini sudah baik sekali, kami warga hanya mamppu memberikan sumbangan tenaga. Kami semua ikut serta dan biasanya sumbangan tenaga tersebut kami berikan dalam kegiatan gotong royong”. (wawancara, 22 Februari 2013)

Faktor Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

1. Faktor Internal

Hambatan Internal atau hambatan yang berasal dari dalam diri masyarakat diantaranya :

Pertama adalah kurangnya tingkat kesadaran yang dimiliki masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah.

Menurut Bapak Budiman (Lurah Tanjung Laut Indah) mengatakan bahwa :

“ hambatan dalam pelaksanaan pembangunan kurang tanggapnya masyarakat terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekitar lingkungan mereka, sehingga pendapat atau ide hanya sekenanya saja”.

(wawancara, 20 Februari 2013)

Kedua, kebiasaan masyarakat juga termasuk dalam penghambat masyarakat dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan dimana sikap ketergantungan masyarakat yang tinggi pada bantuan yang diberikan pemerintah, sehingga menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat hal ini sesuai dengan hasil wawancara Bapak Arief Budiman Kepala Seksi Pembangunan Kelurahan Tanjung Laut Indah yang mengatakan :

‘ yang jadi salah satu sebab pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah ini terhambat, sikap masyarakat yang hanya menunggu jika ada bantuan dari pemerintah”. (wawancara, 21 Februari 2013)

2. Faktor Eksternal

Faktor penghambat eksternal atau penghambat dari luar diri masyarakat yang menghambat masyarakat tersebut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Tanjung Laut Indah.

Kurangnya sosialisasi dari instansi pemerintah yang akan melaksanakan kegiatan pembangunan kepada masyarakat ketika akan melaksanakan kegiatan yang menyangkut pembangunan di bidang fisik. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Budiman Lurah Tanjung Laut Indah, mengatakan :

“ kalau hambatan dari luar itu, kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh instansi-instansi yang akan melakukan kegiatan sehingga ketika hari kegiatan banyak warga yang tidak tahu dan bingung akan ada pembangunan.

Kurangnya sosialisasi mengenai pembangunan yang akan dilaksanakan nantinya akan mengakibatkan masyarakat kurang memiliki terhadap hasil-hasil pembangunan.

Penutup

Adapun beberapa aspek yang menyimpulkan bahwa :

- 1) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik, masyarakat tidak terlibat dikarenakan masyarakat sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tidak ada waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan, namun partisipasi masyarakat sudah baik dalam pembangunan sarana ibadah.
- 2) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Non Fisik, pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran masyarakat ikut berpartisipasi dalam rapat bersama ketua RT saja, dalam bentuk sumbangan dana untuk pembangunan sarana ibadah saja partisipasi masyarakat sangat tinggi, sedangkan partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan tenaga sangat tinggi dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan gotong royong di Kelurahan Tanjung Laut Indah ini.
- 3) Hambatan partisipasi masyarakat, hambatan yang ditemui dalam berpartisipasi pada pelaksanaan pembangunan yaitu masalah internal yang menyangkut rendahnya tingkat kesadaran masyarakat, dan kebiasaan masyarakat, dan masalah eksternal adalah kurangnya sosialisasi dari instansi-instansi yang akan melakukan kegiatan pembangunan.

Kemudian penulis memberikan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Partisipasi masyarakat dalam bidang fisik seharusnya diperlukan peran serta dari masyarakat, meskipun masyarakat sibuk dengan pekerjaan masing-masing seharusnya dalam waktu luang masyarakat ikut berpartisipasi.
- 2) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan non fisik di Kelurahan Tanjung Laut Indah dalam rapat atau musyawarah seharusnya perangkat kelurahan mengundang seluruh lapisan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan tidak hanya mengundang ketua RT saja tujuannya agar masyarakat merasa ikut terlibat dalam proses pembangunan. Dalam sumbangan dana partisipasi masyarakat sudah baik contoh dalam pembangunan sarana ibadah, namun diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan dana sehingga pembangunan berjalan dengan cepat dan lancar.

Sedangkan dalam menyumbangkan tenaga, diharapkan akan terus seperti itu tingkat partisipasi masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abe, Alexander. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Solo: Pondok Edukasi

- Afifuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Davis, Keith. 2001. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Hetifah, SJ. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Milles, Mathew. B dan A. 1992. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Internet :

- <http://www.canboyz.co.cc/2010/05/pengertian-definisi-partisipasi.html>
- <http://id.shavoong.com/social-sciences/sociology/2318028-tujuan-partisipasi.html>
- <http://sacafirmansyah.wordpress.com/2009/06/05/partisipasi-masyarakat/>